

**KEKECEWAAN TOKOH VALERIAN AKIBAT EGOISME  
BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN  
DALAM NOVEL *TAR BABY* KARYA TONI MORRISON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Sastra**

Disusun oleh :

**RIZKI DWIJAYANTI  
03130046**



**FAKULTAS SASTRA**

**JURUSAN SASTRA INGGRIS**

**UNIVERSITAS DHARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2008**

Skripsi yang berjudul

**KEKECEWAAN TOKOH VALERIAN AKIBAT EGOISME  
BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN  
DALAM NOVEL *TAR BABY* KARYA TONI MORRISON**

Oleh  
**Rizki Dwijayanti**  
**03130046**

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



Swany Chiakrawati,SS.,Spsi.,MA

Pembimbing I



Dr. Hj. Albertine Minderop,MA

Pembimbing II



Swany Chiakrawati,SS.,Spsi.,MA

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**Kekecewaan Tokoh Valerian Akibat Egoisme Berakhir Dengan Kebahagiaan  
Dalam Novel *Tar Baby* Karya Toni Morrison**

Telah diuji dan diterima baik ( lulus ) pada tanggal 14 Agustus, tahun 2008 dihadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Drs. Rusdy M. Yusuf, Msi)

Pembaca/Penguji

(Swany Chiakrawati SS, SPi, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris

(Swany Chiakrawati SS, SPi, MA)

Dekan Fakultas Sastra

FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KEKECEWAAN TOKOH VALERIAN AKIBAT EGOISME  
BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN ;**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Swany Chiakrawati, SS., Spsi., MA bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian ataupun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 5 Agustus 2008.

Jakarta, 5 Agustus 2008

Penulis

Rizki Dwijayanti

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah kekecewaan tokoh Valerian akibat egoisme berakhir dengan kebahagiaan. Dalam penyajiannya penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan intrinsik yang terdiri dari analisis perwatakan dan latar.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan baik secara moral maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

- 1 Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, Ma selaku dosen pembimbing juga Dekan Fakultas Sastra, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan-masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
- 2 Yang terhormat Swany Chiakrawati, SS.,Spsi.,MA selaku dosen pembaca serta pembimbing akademis dan selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya serta masukan-masukan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

- 3 Yang terhormat seluruh dosen Sastra Inggris, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dorongan, masukan-masukan, serta doa yang telah ibu dan bapak berikan kepada penulis.
- 4 Yang terhormat dan tercinta kedua orang tua, kakak, dan adik yang telah memberikan semangat, dorongan, dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya.
- 5 Teman-teman kuliah angkatan '03 : Vina, Amel, Tulus, Didit, Anggun, Oky, Ginting, Graha, Dinan, Utin, Rube, Samsul, Fitri, Eva, Ia, Neno, Indah "Kebo", Fani, Citra, Lia, Ega, Wulan serta teman-teman angkatan '04 : Ethe, Ita, Ika, dll yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu, yang telah memberikan semangat, dukungan dan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 6 Semua staf yang telah membantu penulis dalam segala hal, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis mengharapkan saran dan kritiknya yang sifat membangun. Dan semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi yang membacanya.

Jakarta, 5 Agustus 2008

Rizki Dwijayanti

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Landasan Teori .....	5
1. Teori Sastra .....	5
G. Metode Penelitian.....	11
H. Manfaat Penelitian .....	11
I. Sistematika Penyajian .....	12

### BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *TAR*

#### *BABY* KARYA TONI MORRISON

A. Sekilas Tentang Metode <i>Showing</i> dan Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu ( <i>Third-Person Omniscient</i> ) .....	13
B. Analisis Perwatakan Melalui Metode <i>Showing</i> dan Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu.....	16
1. Valerian Street.....	17
a. Karakterisasi Melalui Metode <i>Showing</i>	
1) Egois .....	17
2) Suka Berkata Kasar .....	18
3) Baik .....	19

b. Karakterisasi Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu ....	20
1) Pekerja Keras .....	20
2) Baik .....	21
3) Egois .....	22
2. Margaret .....	23
a. Karakterisasi Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu .....	23
1) Cantik .....	23
b. Karakterisasi Melalui Metode <i>Showing</i> .....	24
1) Posesif .....	24
2) Keras Kepala .....	25
B. Analisis Latar .....	26
1. Latar Fisik atau Tempat .....	26
a. Carribean .....	26
b. L’Arbe de la Croix .....	27
c. Greenhouse .....	27
2. Latar Sosial.....	29
3. Latar Spiritual.....	31
C. Rangkuman .....	31

**BAB III KEKECEWAAN TOKOH VALERIAN AKIBAT EGOISME  
BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN DALAM NOVEL *TAR*  
*BABY* KARYA TONI MORRISON**

A. Kekecewaan Akibat Egoisme .....	33
1. Rasa kecewa yang Valerian dapatkan .....	33
2. L’Arbe de la Croix merupakan tempat Valerian mengalami kekecewaan .....	35
B. Egoisme.....	36
1. Egoisme tokoh Valerian yang disebabkan oleh orang yang ia sayangi.....	36
C. Kebahagiaan.....	38



1. L'Arbe de la Croix sebagai saksi bisu kebahagiaan Valerian .....	38
2. Perjalanan tokoh Valerian dalam mencapai kebahagiaan .....	38
D. Hubungan Tema Dengan Unsur Intrinsik .....	40
E. Rangkuman .....	44

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	45
B. Summary of thesis.....	47

## **LAMPIRAN**

**SKEMA**

**DAFTAR PUSTAKA**

**ABSTRAK**

**RINGKASAN CERITA**

**BIGRAFI PENGARANG**

**CURRICULUM VITAE**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Toni Morrison lahir di Lorain, Ohio dalam keluarga yang spiritual. Pada tahun 1949 dia sekolah di Universitas Howard, Washington. Pada tahun 1955 sampai 1957, dia mengajar di Universitas bagian selatan Texas dan selanjutnya pada tahun 1957 sampai 1964 dia mengajar di Universitas Howard. Pada saat mengajar di Howard, dia menikah dengan Harold Morrison, seorang arsitek dari Jamaica. Dari pernikahan tersebut, mereka dikaruniai dua orang anak, tetapi pada tahun 1964 mereka bercerai. Toni Morrison merupakan seorang penulis Amerika yang dalam setiap karyanya berhubungan dengan pengalaman masyarakat kulit hitam. Ciri-ciri karya Morrison adalah terdapatnya unsure-unsur mistik, tajam, penuh keharuan, bahasa yang puitis, dan sering menyangkut hubungan antara individual dan lingkungan sekitar atau masyarakat. Pada tahun 1993, dia memenangkan Nobel Prize dalam bidang kesusastran. Melalui novelnya yang kuat dan bersemangat, dia membuat identitas kaum kulit hitam yang kompleks dalam cara yang universal. Karya pertamanya *The Bluest Eyes* yang diterbitkan pada tahun 1970 dan pada tahun 1973 dia menerbitkan novel yang berjudul *Sula*. Karya Morrison yang selanjutnya adalah *Song of Solomon* (1977), *Tar Baby* (1981), dan *Beloved* (1987). Ketiga novel ini merupakan novel Morrison yang

sangat sukses dan novel *Beloved* ini telah memenangkan Pulitzer Prize pada tahun 1988.<sup>1</sup>

Saya tertarik pada novel *Tar Baby* karya Toni Morrison ini karena novel ini menceritakan tentang kehidupan tokoh Valerian dan Margaret yang penuh dengan konflik akibat dari perhatian yang di dapat oleh Valerian tidak seperti yang ia harapkan. Setelah ayah Valerian meninggal, ia bersama pamannya mendirikan sebuah pabrik permen sehingga ia menjadi ia menjadi seorang pengusaha yang kaya raya. Kemudian Valerian menikah untuk yang kedua kalinya dengan seorang wanita cantik yang merupakan *Miss Maine* pada saat itu yang bernama Margaret. Konflik dalam keluarga mereka di mulai ketika tidak lama setelah mereka menikah dan mereka mempunyai seorang anak laki-laki yang bernama Michael. Karena setelah mempunyai anak perhatian dan kasih sayang Margaret hanya terpusat pada anaknya saja. Sehingga Valerian merasa terabaikan oleh istrinya, Margaret. Hal tersebut dapat di maklumi karena Margaret merasa bahwa Valerian sangat egois dan kadang suka berkata kasar kepadanya. Perubahan sikap Valerian yang menjadi seorang yang egois dan kadang menyebalkan dipicu oleh rasa kecewa. Ia merasa sangat kecewa terhadap Michael, karena Valerian menginginkan kelak Michael dapat menggantikan dirinya untuk meneruskan usahanya tersebut. Akan tetapi Michael menolaknya, karena ia tidak tertarik dengan usaha yang dijalankan ayahnya, Valerian.

---

<sup>1</sup> Dale Cosper, *Encyclopedia Encarta* (New York: Grolier International, 1993)

Valerian dan Margaret seringkali bertengkar bukan hanya karena hal besar namun hal kecil pun dapat menyebabkan pertengkaran di antara mereka. Mulai dari membahas tentang Michael sampai membahas berapa banyak kalori yang dimakan. Namun, ketika Valerian tiba-tiba dalam keadaan sakit parah, ia sering menyendiri di ruangan yang penuh dengan tanaman miliknya yang ia sebut *greenhouse*. Kemudian istrinya, Margaret, melihat penderitaan suaminya, ia mulai merubah sikapnya terhadap suaminya itu. Ia mulai memperhatikan suaminya dengan merawatnya ketika Valerian sedang sakit bahkan ia selalu memperhatikan penampilan Valerian. Pada akhirnya mereka bisa mengesampingkan ego mereka masing-masing sehingga mereka bisa saling menerima dan hidup bahagia meneruskan kehidupan mereka.<sup>2</sup>

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, saya mengidentifikasi masalah pada tokoh Valerian yang berubah menjadi egois terhadap istrinya karena ia merasa istrinya lebih memperhatikan anaknya dibandingkan dirinya. Oleh karena itu, saya berasumsi bahwa tema novel ini adalah “Kekecewaan tokoh Valerian akibat egoisme berakhir dengan kebahagiaan dalam novel *Tar Baby* karya Toni Morrison”.

---

<sup>2</sup> Toni Morrison, *Tar Baby* (New York: A Plume Book, 1987)

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, saya membatasi masalah saya pada telaah tema yang berkaitan dengan tokoh Valerian dan istrinya, Margaret. Adapun teori yang akan saya gunakan adalah

1. Melalui pendekatan sastra yaitu perwatakan dan latar.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah bahwa apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah timbulnya egotisme karena kurang perhatian yang berakhir bahagia? Untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah telaah perwatakan dan latar dapat digunakan untuk menelaah novel ini?
2. Apakah tema dapat dibangun melalui telaah sastra?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya akan membuktikan asumsi saya bahwa tema novel ini adalah egoisme tokoh Valerian karena kurang perhatian tetapi berakhir bahagia. Untuk mencapai tujuan ini saya akan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah novel melalui analisis perwatakan dan latar.
2. Menganalisis tema novel ini melalui teori sastra.

## F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra. Berikut adalah teori-teori yang saya gunakan untuk menganalisis novel ini.

### 1. Teori Sastra

#### a. Perwatakan

Perwatakan ialah kualitas nalar serta perasaan para tokoh di dalam suatu karya yang tidak hanya mencakup kebiasaan atau tingkah laku tetapi juga penampilan.<sup>3</sup> Dalam menganalisis perwatakan dalam novel *Tar Baby* karya Toni Morrison ini, saya menggunakan perwatakan melalui metode *showing* dan sudut pandang dengan berbagai tehnik penceritaan yang dapat digunakan oleh pengarang juga sebagai narator.<sup>4</sup>

#### 1) Metode karakterisasi melalui metode tidak langsung (*showing*)

Metode *Showing* adalah metode tidak langsung dengan metode *dramatic* yang mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku dan dialog.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> M.H.Abrams, *A Glossary of Literature Terms*, (N.Y, Rinehart and Winston, Inc; 1971) Hal.142

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm.,22

#### a) Dialog

- Apa yang dikatakan penutur (*what being said*), dimana pembaca harus memperhatikan substitansi dari suatu dialog. Apakah dialog tersebut sesuatu yang terlalu penting sehingga dapat mengembangkan peristiwa-peristiwa dalam suatu alur atau sebaliknya.<sup>6</sup>
- Jati diri penutur tokoh bawahan, dimana percakapan tokoh bawahan seringkali memberikan informasi krusial yang tersembunyi mengenai watak tokoh lainnya.<sup>7</sup>

#### b) Tingkah Laku

Untuk membangun watak dengan landasan tingkah laku penting bagi pembaca untuk mengamati secara rinci berbagai peristiwa dalam alur. Karena peristiwa-peristiwa tersebut dapat mencerminkan watak para tokoh, kondisi emosi dan psikis yang tanpa disadari mengikutinya serta nilai-nilai yang ditampilkan.<sup>8</sup>

#### b. Sudut Pandang

Istilah sudut pandang yang dalam bahasa Inggris adalah *point of view* atau *viewpoint* mengandung arti : suatu posisi dimana si pencerita berdiri,

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm.,22

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.,25

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm.,38

dalam hubungan dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang dimana peristiwa diceritakan.<sup>9</sup>

Sudut pandang atau *point of view*, menyorankan pada sebuah cerita yang dikisahkan. Ia merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan sebagai peristiwa yang membentuk suatu karya fiksi kepada pembaca.<sup>10</sup>

Adapun sudut pandang yang digunakan dalam menganalisis novel ini adalah: sudut Pandang Persona Ketiga “diaan” mahatahu.

Sudut pandang “diaan” mahatahu antara lain dapat berfungsi: menentukan tokoh mayor (utama) dan minor (bawahan), memahami perwatakan para tokoh yang menganalisis, memperlihatkan motivasi, menentukan alur dan latar bila dianggap perlu untuk mendukung perwatakan atau tema, dan menentukan tema karya sastra tersebut.

Sudut pandang persona ketiga terbagi atas “diaan” mahatahu (*Third-Person omniscient*), yakni pencerita yang berada di luar cerita melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa dan tindakan termasuk motivasi yang melatar belakanginya. Ia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita,

---

<sup>9</sup> Dr.Hj. Albertine Minderop, Memahami teori-teori: sudut pandang, teknik pencerita dan arus kesadaran dalam telaah sastra, (Jakarta: UNSADA, 1999) Hal.3

<sup>10</sup> Abrams. Loc.Cit.



berpindah-pindah dari satu tokoh ke tokoh yang lainnya, menceritakan atau menyembunyikan ucapan dan tindakan tokoh. Bahkan pencerita mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, pandangan dan motivasi tokoh secara jelas seperti halnya ucapan dan tindakan nyata.

Dalam teknik pencerita “diaan” mahatahu, si pencerita disebut *an all knowing presence* karena ia dapat berkisah dengan bebas—mendramatisasi, menginterpretasi, merangkum, berspekulasi, berfilosofi, menilai secara moral atau menghakimi apa yang disampaikannya. Ia dapat secara langsung mengisahkan kepada pembaca bagaimana sikap para tokoh. Mengapa mereka melakukan suatu tindakan, merekam ucapan dan percakapan para tokoh dan mendramatisasi tindakan mereka atau menyelinap kedalam benak para tokoh untuk menggali secara langsung pikiran dan perasaan yang paling dalam.<sup>11</sup>

### c. Latar

Latar adalah suatu wilayah tempat atau wadah yang didalamnya terdapat perilaku, kondisi, dan waktu. Berikut adalah latar yang digunakan:

- 1) Latar fisik adalah latar yang berhubungan dengan tempat dan waktu dalam sebuah karya sastra.
- 2) Latar sosial adalah latar yang berhubungan dengan kehidupan sosial.

---

<sup>11</sup> *Ibid.* Hal, 8

- 3) Latar spiritual adalah suatu latar yang merupakan tautan latar fisik dan latar sosial.

### **Fungsi Latar**

Menurut Pickering dalam bukunya *Concise Companion to Literature*, fungsi latar dibagi menjadi lima, yaitu:

#### **1) Latar sebagai latar belakang (*background*) untuk beraksi**

Dalam hal ini, latar dalam bentuk kostum, sikap, kejadian-kejadian, intitusi-intitusi, semua hal-hal yang aneh dalam suatu tempat atau waktu tertentu yang dibuat secara tepat untuk memberikan perasaan hidup pada karya fiksi tersebut.

*“Setting as Background for Action. Where setting in the form of costume, manners, events, and institutions, all peculiar to a certain time and place- is rendered in minete detail to give the sense of “life as it was”.*<sup>12</sup>

#### **2) Latar sebagai antagonis**

Secara alami, latar dapat berfungsi sebagai agen penyebab antagonis, membantu membangun konflik-konflik plot dan memutuskan kejadian-kejadian yang dihasilkan.

*“Setting as Antagonist. Setting in the form of nature can function as a kind of causal agent or antagonist, helping to establish plot conflict and determine the outcome of events”.*<sup>13</sup>

<sup>12</sup> James H. Pickering and Jeffrey D. Hoepfer. *Concise Companion to Literature*. (New York: Macmillan Publishing) Hal. 39

<sup>13</sup> *Ibid*

### 3) Latar sebagai pencipta suasana yang tepat

Latar dapat berfungsi untuk membangun suasana (atmosfer). Latar digunakan sebagai alat untuk membangkitkan pengharapan pada pembaca dan untuk membangun pikiran-pikiran yang tepat pada kejadian-kejadian yang datang.

*“ Setting as A Means of Creating Appropriate Atmosphere. Many authors manipulate their setting as a means of arousing the reader’s expectations and establishing an appropriate state of mind for events to come ”.*<sup>14</sup>

### 4) Latar sebagai alat untuk membuka pikiran karakter

Seringkali cara para tokoh menpersepsikan latar dan cara mereka bereaksi terhadap latar, akan menceritakan tentang para tokoh itu sendiri kepada pembaca.

*“Setting as A Means of Revealing Character. Very often the way in which a character perceives the setting and the way of he or she reacts of it, will tell the reader more about the character and his state of mind than it will about the actual physical setting itself”.*<sup>15</sup>

### 5) Latar sebagai alat untuk membangun tema

Latar dapat juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat dan mengklarifikasi sebuah tema dalam suatu novel atau cerita pendek.

---

<sup>14</sup> *Ibid.* Hal, 40

<sup>15</sup> *Ibid.* Hal, 41

*“Setting as A Means of Reinforcing Theme. Setting can also be used as a means of reinforcing and clarifying the theme of a novel or short story”.*<sup>16</sup>

## **G. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Tar Baby* karya Toni Morrison serta didukung oleh berbagai sumber yang relevan. Jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian kepustakaan dan sifat penelitian berupa *interpretative* yakni menginterpretasi novel *Tar Baby* karya Toni Morrison. Metode pengumpulan data didapat melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat khusus ke umum.

## **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bisa sangat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai masalah psikologi yang terjadi dalam kehidupan social, bahwa manusia itu tidak pernah puas dengan apa yang sudah didapatnya. Karena sesuatu yang manusia itu inginkan dan sudah terpenuhi maka akan timbul hal yang lain untuk bias dipenuhinya. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dimana saya melakukan penelitian ini dengan sesuatu yang baru dan tidak tertutup bagi mahasiswa/mahasiswi yang lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

---

<sup>16</sup> *Ibid.* Hal, 42

## **I. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian skripsi ini adalah:

**BAB I PENDAHULUAN** : Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

**BAB II ANALISIS NOVEL *TAR BABY* KARYA TONI MORRISON MELALUI PENDEKATAN SASTRA:**

1. Analisis Perwatakan dengan menggunakan metode *showing* dan sudut pandang “diaan” mahatahu
2. Analisis Latar

**BAB III KEKECEWAAN TOKOH VALERIAN AKIBAT EGOISME BERAKHIR DENGAN KEBAHAGIAAN DALAM NOVEL *TAR BABY* KARYA TONI MORRISON** : Hubungan unsur-unsur intrinsik (perwatakan dan latar) dengan tema.

**BAB IV PENUTUP** : Kesimpulan dan *summary of thesis*.